
Hubungan Pemberian *Smartphone* Sejak Dini Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng

Ulfah Isnaeni¹, Herlina², Azizah Amal³

¹²³Universitas Negeri Makassar

e-mail: ulfahisnaeni66@gmail.com, hjherlina09@gmail.com, azizah.amal_unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian *smartphone* sejak dini terhadap perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 anak dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan analisis korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi, didapatkan r sebesar 0,376. Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara pemberian *smartphone* dengan perilaku sosial-emosional anak usia 5-6 tahun, dan termasuk kategori kurang berpengaruh. Identifikasi r tabel sama dengan r hitung yang menunjukkan hipotesis Ha diterima. Dan dengan nilai signifikansi (Sig.(1-tailed)) sebesar 0,004 kurang dari alpha yang digunakan yaitu 0,05 maka hipotesis Ha diterima. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian *smartphone* terhadap perilaku sosial-emosional anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng.

Kata Kunci: *Smartphone*, Perilaku Sosial Emosional, Anak Usia Dini

Abstract : This study aims to determine the relationship of giving a smartphone from an early age to the social emotional behavior of children aged 5-6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng. The approach of this research uses a quantitative approach with research correlation type. The population in this study were group B children at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng. The sample in this study were 30 children using *purposive sampling* technique. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and *Pearson product moment* correlation analysis. Based on the results of the calculation of the significance test, an r of 0.376 was obtained. The results show a positive relationship between smartphone giving and the social-emotional behavior of



children aged 5-6 years, and is included in the less influential category. Identification of r table is the same as r count which shows the hypothesis H_a is accepted. And with a significance value (Sig.(1-tailed)) of 0.004 less than the alpha used, namely 0.05, the hypothesis H_a is accepted. So from the test results it can be seen that there is a positive and significant influence between giving a smartphone to the social-emotional behavior of children aged 5-6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng.

Keywords: Smartphone, Social Emotional Behavior, Early Childhood

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju saat ini telah membawa kenyamanan di semua bidang termasuk komunikasi. Berbagai jenis alat komunikasi kemudian diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah penyebaran informasi dan mempermudah komunikasi. Salah satu contoh dari pesatnya perkembangan teknologi komunikasi tersebut adalah ponsel pintar atau Smartphone. Penggunaan *Smartphone* sepertinya telah menjadi kebutuhan utama tak hanya bagi orang dewasa tapi juga bagi anak-anak. Banyak anak yang lebih sering menghabiskan waktu bersama smartphone mereka dibandingkan bermain dengan teman seusianya.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan dalam perkembangannya (Golden Age), anak usia dini sebagaimana yang dijelaskan oleh Yahya, Yurdik dalam Subarkah, 2019 berpendapat bahwa periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah pada usia kanak-kanak atau yang biasa disebut *The Golden Age*. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa.

Hal yang seharusnya dilakukan pada anak usia ini adalah melatih kemampuan fisik, kemampuan berfikir, mendorong anak mau bergaul dan mengembangkan angan-angan (Maimunah Hasan, 2013). Selain itu perkembangan sosial dan emosional anak berkaitan dengan kapasitas anak untuk mengembangkan Self-confidence, trust dan empathy. (Soetjningsih, 2012).

Lingkungan tentu saja memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku sosial emosional anak, baik itu lingkungan keluarga, sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Lingkungan juga dapat mempengaruhi aktivitas penggunaan

smartphone pada anak, mereka dapat mengontrol serta membantu bahkan bisa juga menjadi pemicu anak untuk bermain smartphone.

Penggunaan ponsel pintar membuat perkembangan anak menjadi tidak sesuai dengan tahapannya. Kecanduan ponsel pintar juga membuat fungsi lobus frontar diotak yang berhubungan dengan kemampuan berpikir, menilai dan berkonsentrasi menjadi rusak sehingga perkembangan otak yang normal menjadi terhambat, para peneliti menunjukkan bahwa kecanduan ponsel pintar juga menyebabkan perhatian gangguan deficit dan hiperaktivitas (ADHD). (C Park & Y.R Park, 2014:147). Ketika orang tua membiarkan anak mereka menghabiskan waktu dengan smartphone mereka maka akan menghasilkan tingkat kecanduan yang lebih tinggi. Selain itu, jika orang tua sendiri adalah pengguna berat smartphone.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Titik Mukaromah tahun 2019 menjelaskan bahwa berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan gadget pada anak usia dini di Dusun setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting, dikarenakan orang tua sebagai agen pendidikan pertama terhadap anak-anak pada masa pertumbuhan. Pengawasan penggunaan gadget terhadap anak sangatlah penting, dikhawatirkan anak bisa menyalahgunakan gadget atau menonton konten-konten yang bukan seusianya.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Elis Suriyani pada tahun 2021, hasilnya apabila anak usia dini telah asyik bermain gadget maka dapat dipastikan perkembangan sosial emosionalnya berkembang kurang baik karena anak akan cenderung asyik dengan dunia gadgetnya dan jika dibiarkan maka anak akan memiliki kepribadian diam dan pemalu. Orang tua merupakan seseorang yang sangat dekat dalam memantau tumbuh kembang anak agar dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Aisyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata anak memiliki perilaku sosial emosional yang belum berkembang secara maksimal. Beberapa anak masih

suka mengolok-olok temannya, menirukan perilaku dan kata-kata yang kurang baik seperti yang mereka lihat di *smartphone* mereka bahkan beberapa dari anak tidak mau ke sekolah jika tidak diperbolehkan membawa *smartphone*-nya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel yakni hubungan pemberian *smartphone* sejak dini terhadap perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau *assocional research* yang digunakan untuk melihat relasi (hubungan) diantara dua atau lebih variabel yang dipelajari tanpa mencoba mempengaruhi variabel-variabel tersebut yang bersifat kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak didik pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng yang berjumlah 90 orang, dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang anak. Untuk mengetahui hubungan antara pemberian *smartphone* dengan perilaku sosial emosional maka dilakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi hasil analisis intensitas penggunaan *smartphone* berdasarkan hasil pengisian kuesioner dari orang tua dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1.1 Deskripsi Intensitas Penggunaan *Smartphone*

No.	Kategori	Interval	frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$X \geq 11$	10	33%
2.	Sedang	$9 \leq X < 11$	13	43%
3.	Rendah	$X < 9$	7	23%

Berdasarkan hasil data analisis tabel, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden memiliki intensitas yang cukup tinggi dalam penggunaan *smartphone*, sekitar 13 responden lainnya tidak begitu intens dalam penggunaan *smartphone* setiap harinya sedangkan 7 lainnya tergolong memiliki intensitas yang rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada anak dalam satu hari cukup tinggi, Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemberian aturan yang tertib oleh orang tua.

Kemudian untuk hasil data inferensial dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Hipotesis Pengaruh Kebiasaan Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak

Correlations

		Kebiasaan Penggunaan Smartphone	Perilaku Sosial Emosional
Kebiasaan Penggunaan Smartphone	Pearson Correlation	1	.376*
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
Perilaku Sosial Emosional	Pearson Correlation	.376*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai r sebesar 0,376 yang menunjukkan terdapat korelasi antara kebiasaan penggunaan smarphone dengan perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun, sekalipun angka tersebut masih tergolong kategori rendah. Artinya terdapat 62,4% pengaruh antara penggunaan smartphone dengan perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun, dimana 37,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan nilai signifikansi (sig.(1-tailed)) sebesar) 0,004 kurang dari Alpha yang digunakan yaitu 0,05 maka hipotesis Ha diterima. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi dan signifikan antara kebiasaan penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab.Bantaeng. Pengujian ini dilakukan menggunakan program *Statistic Package Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*.

Dari hasil pengujian tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial-emosional anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng. Dengan angka tingkat kontribusi oleh variabel atau koefisien determinasi yaitu sebesar 62,4%. Dari Hasil tersebut menunjukkan 62,4% dipengaruhi oleh penggunaan smartphone sedangkan 37,6% dipengaruhi oleh

berbagai faktor, seperti pola asuh, pembiasaan, keluarga, lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat penggunaan *smartphone* pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng tergolong sedang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniastuti dan Rusmariana (2021) tentang hubungan penggunaan gadget terhadap perkembangan social emosional anak prasekolah 3-6 tahun yang meunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan social dan emosional anak pradekolah. Hasil penelitian Purwanti (2020) tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan social emosional anak usia 4-6 tahun menunjukkan ada hubungan penggunaan gawai dengan perkembangan social emosional anak usia 4-6 tahun.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan data bahwa anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng perkembangan sosial emosionalnya sudah berkembang. Hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang mampu mendengarkan nasehat orang tua/guru, terlihat anak mengetahui tata cara berjalan melewati orang dewasa dan berkata jujur ketika ditanya. Selain itu ketika berkomunikasi anak mampu menggunakan kalimat yang sopan, meminta tolong ketika memerlukan bantuan misalnya kesulitan membuka makanan ringannya, meminta barang tanpa merampas lagi, berterima kasih setelah diberikan bantuan, dan membantu teman yang sedang kesulitan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng dapat memberikan pengaruh positif. Perilaku sosial-emosional tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan *smartphone* saja, banyak media-media lain yang juga dapat mempengaruhi perilaku sosial-emosional anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai hubungan kebiasaan penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial-emosional anak usia 5-6 tahun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan penggunaan *smartphone* pada anak di TK Aisyiyah

Bustanul Athfal Cab. Bantaeng menunjukkan 23% anak berada dalam kategori rendah, 43% dalam kategori sedang dan 33% lainnya dalam kategori tinggi

2. Ada hubungan signifikan yang rendah antara kebiasaan penggunaan *smartphone* dan perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustaul Athfal Cab. Bantaeng. Hal tersebut diperoleh dari pengujian data dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 kurang dari Alpha yang digunakan yaitu 0,05 maka hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku sosial-emosional anak sekalipun tidak begitu signifikan.

REFERENSI

- Kurniastuti, Y., & Rusmariana, A. (2021). *Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah 3- 6 Tahun: Literature Review*. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan (Vol. 1, pp. 1217-1223).
- Mukarromah, T. (2019). *Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Park, C., & Park, Y. R. (2014). *The conceptual model on smart phone addiction among early childhood*. International Journal of Social Science and Humanity, 4(2), 147.
- Purwanti, E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun*. Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 53- 64..
- Soetjiningsih, C. H. 2018. *Seri Psikologi Perkembangan, Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-Kanak Akhir*. Depok : Kencana
- Suryani, E., Magdalena, R., & Amrindono, A. (2021). *Dampak Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini Di Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).